



KR GROUP

http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

SUMBANGAN
DOMPET KR "COVID-19"

REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

JUMAT KLIWON

16 OKTOBER 2020 (28 SAPAR 1954 / TAHUN LXXVI NO 20)

HARGA RP 4.000 / 20 HALAMAN



PASARKAN PARIWISATA BERBASIS BUDAYA

'Kembul Sewu Dulur' di Bendung Kayangan

TRADISI budaya tahunan *Kembul Sewu Dulur*, Saparan Rebo Pungkasan digelar Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Kulonprogo bekerja sama dengan sejumlah pelaku spiritual dan pelukis. "Alhamdulillah, upacara tradisional yang rutin diadakan, tahun ini tetap bisa terlaksana meski masa pandemi Covid-19. Selain bertujuan melestarikan budaya adiluhung, *Kembul Sewu Dulur*, Saparan Rebo Pungkasan juga merupakan bagian ikhtiar kami dalam memasarkan pariwisata berbasis kebudayaan, sehingga minat wisatawan Nusantara dan mancanegara berlibur ke Kulonprogo semakin tinggi," kata Kepala Dispar Kulonprogo Joko Mursito SSn MA. Rangkaian kegiatan *Kembul Sewu Dulur* dilaksanakan di Bendung Kayangan,

Bersambung hal 7 kol 1

KR-Asrul Sani

Pelaku budaya dan seniman melaksanakan prosesi 'ngguyang jaran' di Sungai Bendung Kayangan, Kalurahan Pendoworejo, Kapanewon, Girimulyo, Kulonprogo dalam rangkaian tradisi budaya tahunan 'Kembul Sewu Dulur'.

Nilai Investasi Rp 26 Triliun 2023, Tol Yogya-Solo Beroperasi

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengharapkan sinkronisasi

pembangunan nasional berupa Jalan Tol Yogyakarta-Solo segera mungkin bisa terealisasi.

Untuk itu, tim penilai atau appraisal segera menentukan harga untuk ganti rugi lahan ma-

syarakat yang terdampak pembangunan Tol Ruas Yogya-Solo tersebut, sehingga pada No-

vember sampai Desember dapat dilakukan pembayaran ganti rugi kepada masyarakat.

"Saya berharap setelah dilakukan pemasangan patok dan

* Bersambung hal 7 kol 5

Analisis KR

HPS

Prof Dr M Maksun Machfoedz

JUMAT, 16 Oktober 2020. Lebih dari 150 negara memperingati hari keramat yang sudah 75 tahun resmi menjadi hari keprihatinan dunia, dalam urusan perut manusia yang kemudian dikenal sebagai HPS, Hari Pangan Sedunia. Sejak organisasi pangan sedunia, FAO (Food and Agriculture Organization) dibentuk di Quebec City Canada 75 tahun lalu, keprihatinan pangan senantiasa menjadi perhatian global. Sebagai bagian dari FAO dan PBB, Indonesia tidak pernah ketinggalan senantiasa turut serta merayakannya.

Adalah Dr Pal Romany, Menteri Pertanian dan Pangan Hongaria yang mengusulkan dalam Konferensi Umum ke-20 FAO di Roma, Nopember 1979, tentang penetapan dan perayaan World Food Day, untuk meningkatkan kepedulian dunia terhadap masalah kemiskinan dan kelaparan. Konferensi dimaksud kemudian mencetuskan Resolusi Nomor 179 yang disepakati semua negara anggota FAO. Sejak itulah, perayaan HPS diperingati negara anggota mulai 1981. *Food Comes First*. Pangan adalah Utama, merupakan tema 1981. Mandat sektor pangan ini menjadi lebih mantap dengan pencanangan SDGs, Sustainable Development Goals, 2015, menggantikan MDGs, Millennium Development Goals.

* Bersambung hal 7 kol 1

TEGAKKAN PROTOKOL KESEHATAN

Kesehatan dan Ekonomi Berjalan Beriringan

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 telah menimbulkan persoalan serius di berbagai sektor kehidupan. Kondisi tersebut terkadang sering menjadikan masyarakat berada pada persoalan yang dilematis. Karena mereka sering dihadapkan pada pilihan an-

tara kesehatan dan ekonomi. Padahal, seharusnya keduanya dapat berjalan beriringan. Karena idealnya dengan semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang atau keluarga, tingkat kesehatan akan semakin baik. Semua itu bisa diwujudkan dengan baik, apabi-

la masyarakat menerapkan protokol kesehatan secara disiplin.

"Pandemi Covid-19 saat ini tidak bisa dihindari. Untuk itu dalam kondisi seperti sekarang, adaptasi situasi normal baru dengan memprioritaskan protokol kesehatan harus

terus digalakkan. Karena dengan cara itu, selain penularan Covid-19 bisa dicegah, perekonomian masyarakat bisa tumbuh dengan baik," kata Sekda DIY K Baskara Aji di Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (15/10).

Baskara Aji mengungkapkan, penegakkan protokol kesehatan terus digencarkan Pemda DIY. Karena upaya pemulihan ekonomi yang saat ini sedang dilakukan Pemerintah tidak akan optimal jika tanpa disertai kesadaran masyarakat untuk disiplin dalam penegakan protokol kesehatan. Bentuk dari kedisiplinan itu bisa diwujudkan dengan memakai masker, menjaga jarak dan rajin mencuci ta-

ngan. Karena hal itu yang sampai saat ini masih diyakini efektif untuk mencegah penularan Covid-19.

Sementara itu kasus positif Covid-19 karyawan perusahaan telekomunikasi di wilayah Sleman bertambah 23 kasus sehingga total menjadi 85 kasus positif. Tambahan kasus positif tersebut bagian dari tambahan kasus positif di DIY yang tercatat 45 kasus, sehingga total menjadi 3.216 kasus.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan, detengah kasus tambahan positif Covid-19 kali ini mayoritas 23 kasus dari

* Bersambung hal 7 kol 5



JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Jumat, 16 Oktober 2020	11:28	14:31	17:36	18:45	04:00

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**).

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
677	Hamba Allah Depok		200,000.00
678	Endah Sangrahan No.100 Rt.04 Rv.09 Condong Catur		100,000.00
JUMLAH			Rp 300,000.00
s/d 14 Oktober 2020			Rp 370,100,000.00
s/d 15 Oktober 2020			Rp 370,400,000.00

(Tiga ratus tujuh puluh juta empat ratus ribu rupiah)

Siapa menyusul?

HARI JADI KE-69 KULONPROGO SEDERHANA

Sultan: Boleh Berkegiatan, Patuhi Prokes

KULONPROGO (KR) - Upacara peringatan Hari Jadi ke-69 Kabupaten Kulonprogo berlangsung sederhana. Bupati setempat Drs H Sutedjo berharap kesederhanaan ini tidak mengurangi makna hakiki hari jadi sebagai media evaluasi. Setidaknya untuk membenahi kinerja, sehingga ke depan pembangunan Kulonprogo semakin maju dan kesejahteraan masyarakat terus meningkat.

"Kendati penyelenggaraannya sederhana, tapi tak boleh mengurangi makna hari jadi. Kita semua perlu menyadari dan bersyukur, kedua pemimpin besar kita, Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paduka Paku Aalam VIII telah berbesar hati menyatukan dua wilayah Adikarto dan

Kulonprogo, sehingga lahir Kabupaten Kulonprogo," katanya, Kamis (15/10).

Upacara diwarnai pemotongan tumpeng oleh bupati kemudian diserahkan kepada Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati dan diteruskan ke Ketua

Panitia Hari Jadi ke-69, Sekda Ir RM Astungkoro. Nampak hadir Wabup Fajar Gegana dan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah serta para Kepala OPD yang mengenakan busana Jawa.

Dalam kesempatan tersebut panitia juga mena-

yangkan video ucapan selamat dari Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Sultan turut *mangayubagya* atas kebahagiaan warga Kulonprogo merayakan hari jadi meski dalam suasana siaga Covid-19 dengan rasa was was dan keti-

dakpastian.

"Saya tidak dalam rangka melawan arus, tapi dalam suasana ketidakpastian pandemi Covid-19,

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Asrul Sani

Bupati Kulonprogo Sutedjo (busana putih) menyerahkan potongan tumpeng kepada Ketua DPRD Akhid Nuryati disaksikan Wabup Fajar Gegana.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● MINGGU 11 Oktober lalu, saya minum di sebuah warung angkringan di Kulonprogo. Menunya lumayan lengkap, dan ada ajakan untuk taat protokol kesehatan. Tapi di dindangnya, ada tulisan yang menarik. 'Waktu makan, tolong maskernya di lepas'. Apa bisa ya yang makan namun tetap pakai masker? (Kiriman Ambar Isnaeni, Banaran, Sendangdadi Sleman)-f